

## **Sosialisasi Pencegahan dan Penyalahgunaan Napza Pada Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Silau**

Janwar Frihasan Sinuraya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

\*e-mail: [janwarfrihasansinuraya@yahoo.com](mailto:janwarfrihasansinuraya@yahoo.com)

Julius Boy Nesra Basgimata Barus<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

e-mail: [boynesra@gmail.com](mailto:boynesra@gmail.com)

Lovellita Br Ginting<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

e-mail: [lovelitaginting@gmail.com](mailto:lovelitaginting@gmail.com)

Hasiholanta S Sinurat<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

e-mail: [sinuratsolan@gmail.com](mailto:sinuratsolan@gmail.com)

Gama Chrisindo Ginting<sup>5</sup>

<sup>5</sup>Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

e-mail: [crisindo11gama@gmail.com](mailto:crisindo11gama@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian sosialisasi pencegahan dan penyalahgunaan napza di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Dolok Silau untuk memberikan pengetahuan agar siswa dapat memahami dampak yang diakibatkan dari penggunaan dan penyalahgunaan napza yang meliputi dampak fisik, psikis atau sosial ekonomi. Kegiatan sosialisasi pencegahan dan penyalagunaan napza dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 dengan jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 28 orang siswa dan guru kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok Silau Provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian sosialisasi pencegahan dan penyalahgunaan memberikan pemahaman dan peningkatan pengetahuan siswa di SMP Negeri 1 Dolok Silau tentang jenis-jenis narkoba, dampak negative napza seperti dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Untuk itu, kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya siswa di SMP Negeri 1 Dolok Silau dari bahaya penyalahgunaan narkoba dan memberikan tips bagi siswa untuk mencegah dan menjauhi napza baik itu dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan sekitar lingkungan tinggal.

**Kata Kunci:** Napza; Pencegahan; Penyalahgunaan.

### **Abstract**

*The aim of the socialization service on drug prevention and abuse in Junior High Schools (SMP) at SMP Negeri 1 Dolok Silau is to provide knowledge so that students can understand the impacts resulting from drug use and abuse, which include physical, psychological, or socio-economic impacts. The socialization activity on drug prevention and abuse was carried out on June 12, 2024, with 28 students and class VIII teachers at SMP Negeri 1 Dolok Silau, North Sumatra Province. Therefore, through prevention and abuse outreach activities, students at SMP Negeri 1 Dolok Silau provide understanding and increased knowledge*

*about the types of narcotics, the negative impacts of drugs such as from physical, psychological, educational, social and economic aspects as well as ways to prevent and overcome abuse. drugs among children and adolescents. For this reason, this outreach activity can protect the younger generation as the nation's next generation, especially students at SMP Negeri 1 Dolok Silau from the dangers of drug abuse and provide tips for students to prevent and stay away from drugs, both in the school environment and in the surrounding environment.*

**Keywords:** Abuse; Drugs; Prevention;

**How to Cite:** Sinuraya, et. al. (2024). Sosialisasi Pencegahan dan Penyalahgunaan Napza Pada Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Silau. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, Vol. 3 (3): pp. 160-166, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v3i3.1130>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

## Pendahuluan

### Analisis Situasi

Narkoba atau NAPZA adalah zat atau bahan yang berbahaya yang mempengaruhi kondisi kejiwaan atau psikologi seseorang, baik itu pikiran, perilaku ataupun perasaan seseorang dimana efek samping dari penggunaan obat ini adalah kecanduan atau menyebabkan ketergantungan terhadap zat atau bahan ini. Ada beberapa yang termasuk narkoba atau NAPZA yaitu : Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif yang (Lusiana et al., 2022) bermanfaat untuk yang cukup besar bagi penyembuhan dan keselamatan manusia. (Kumalasari et al., 2022) akan tetapi terjadi penyalahgunaan napza yang disengaja dan disalahgunakan pada saat ini. (Thaib et al., 2022) Penyalahgunaan narkoba dicirikan sebagai penggunaan narkotika untuk pengobatan medis dalam jangka panjang yang mengakibatkan kelainan perilaku dan sosial selain masalah kesehatan fisik. Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan masyarakat yang mempunyai dampak langsung terhadap masyarakat, perekonomian, dan kesehatan (Hardi et al., 2023).

Penyalahgunaan narkoba telah menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran di setiap negara di dunia. Berdasarkan data Pada tahun 2020 saja tercatat 269 juta pengguna diseluruh dunia dengan temuan 950 jenis Narkoba. di Indonesia, pengguna Narkoba bisa berasal dari berbagai kalangan baik pelajar, mahasiswa, pekerja, Pegawai Negeri Sipil, Ibu Rumah Tangga bahkan kalangan selebritis. (Lusiana et al., 2022) Laporan tahunan Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Pada 2016, ada 40-50 orang per hari sedangkan pada tahun 2017, jumlahnya meningkat menjadi 57 orang per hari yang menyebabkan kematian (Isrofah et al., 2021).

Kecanduan narkoba dan perdagangan obat-obatan terlarang adalah masalah global utama yang melampaui batas-batas negara dan dipandang sebagai ancaman global terhadap hampir setiap aspek kehidupan masyarakat, negara bagian, dan bangsa. (Rasyid et al., 2020) Permasalahan penyalahgunaan narkoba sangatlah memprihatinkan karena, jika tidak ditangani, meningkatnya jumlah pengguna narkoba di usia muda dapat membahayakan kesejahteraan generasi mendatang. (Hufon et al., 2024) Minimnya pengetahuan dan pemahaman remaja dan anak-anak mengenai dampak penggunaan narkoba serta kemampuan mengontrol dan memanipulasinya hingga menjadi sasaran narkoba remaja dan anak-anak (Subakti & Nurdin, 2023). (Aulia et al., 2023) Jika remaja dan anak-anak sudah memiliki pengetahuan dan

pemahaman tentang rumah narkoba, maka mereka akan mengembangkan sikap negatif dan pencegahan narkoba.

Kecamatan Dolok Silau merupakan salah satu kecamatan yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang berpotensi rentan untuk menerima arus informasi dari berbagai pihak. Kesalahan dan minimnya informasi terkait dengan narkoba di kalangan remaja terutama siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat menjadi bom waktu bagi pertumbuhan mental generasi muda di masa depan. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang narkoba pada generasi muda khususnya siswa sekolah menengah pertama, sehingga diperlukan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat guna mewujudkan generasi muda bebas narkoba melalui sosialisasi bahaya narkoba di masyarakat. SMP Negeri 1 Dolok Silau yang merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Saran Padang, Dolok Silau, Simalungun Regency, North Sumatra 21168.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran generasi muda mengenai risiko yang terkait dengan narkoba, khususnya di kalangan anak-anak sekolah menengah, sehingga mereka dapat mengajari teman sekelas mereka tentang risiko tersebut sebagai kelompok sebaya. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang narkoba guna melahirkan generasi muda yang bebas narkoba.

### **Solusi dan Target**

Membangun kesadaran masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan dan penyebaran Narkoba yang semakin luas sangat diperlukan saat ini (Sabarudin et al., 2023). Oleh sebab itu butuh diskusi serius dengan berbagai elemen masyarakat untuk menciptakan kesadaran kolektif yang menjadi pemberi peringatan awal (Early Warning System) terhadap potensi peredaran Narkoba dilingkungan terdekat. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan sosialisasi pencegahan dan penyalahgunaan napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif), sehingga melalui sosialisasi ini dapat memberikan pengetahuan bagi siswa untuk memahami tentang napza. Adapun yang menjadi target dalam sosialisasi pencegahan dan penyalahgunaan napza adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok Silau Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMP Negeri 1 Dolok Silau, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan langsung pada tanggal 12 Juni 2024. Peran tim pengabdian adalah memberikan sosialisasi pencegahan dan penyalahgunaan napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif) khususnya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok Silau.

### **Indikator Keberhasilan**

Perencanaan kegiatan diawali dengan tahap pertama melakukan survei lapangan di SMP Negeri 1 Dolok Silau, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara dimana mahasiswa Universitas Quality Berastagi melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu, tim pengabdian masyarakat melakukan diskusi dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Dolok Silau. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi yang disesuaikan berdasarkan analisis situasi dan kebutuhan khalayak sasaran, menggunakan metode ceramah terkait dengan napza bagi siswa.

Adapun langkah-langkah untuk mencapai keberhasilan kegiatan pengabdian adalah :

1. Melakukan pendekatan dan kerjasama dengan sekolah SMP Negeri 1 Dolok Silau sekaligus lokasi pelaksanaan MBKM Universitas Quality Berastagi

2. Pelaksanaan pengabdian oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Quality Berastagi dengan memberikan sosialisasi terkait dengan pencegahan dan penyalahgunaan napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif) sehingga dapat memimalkan potensi siswa untuk menggunakan napza
3. Setelah dilakukan pemberian materi sosialisasi, maka diberikan kesempatan siswa untuk dapat bertanya dan diakhiri kegiatan tim dosen dan mahasiswa Universitas Quality Berastagi memberikan quiz kepada siswa.

### Metode Evaluasi

Untuk menilai keberhasilan hasil pengabdian ini, maka di lakukan evaluasi yang akan digunakan teknik observasi pada individu yang telah mengikuti sosialisasi pencegahan dan penyalahgunaan napza. Tujuannya untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang napza agar dapat mencegah terhadap penyalahgunaan napza yang disampaikan oleh tim pengabdian dari Universitas Quality Berastagi.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) tentang sosialisasi pencegahan dan penyalahgunaan napza di SMP Negeri 1 Dolok Silau Provinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024 dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Dolok Silau Provinsi Sumatera Utara. Adapun maksud dan tujuan dari koordinasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Dolok Silau agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Koordinasi pihak tim pengabdian dosen dan mahasiswa dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Dolok Silau untuk menentukan waktu, tanggal dan tempat serta peserta akan dilaksanakan sosialisasi pencegahan dan penyalahgunaan napza di SMP Negeri 1 Dolok Silau.



**Gambar 1.** Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dolok Silau

Kegiatan sosialisasi pencegahan dan penyalahgunaan napza di SMP Negeri 1 Dolok Silau dilaksanakan di ruang kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Silau dengan jumlah peserta sebanyak 28 orang siswa kelas VIII. Materi kegiatan disampaikan oleh Bapak Janwar Frihasan Sinuraya, M.Pd dan Bapak Julius Boy Nesra Basgimata Barus, M.Pd terkait dengan jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalagunaan dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penyalagunaan narkoba dikalangan

remaja dan anak-anak terutam di SMP Negeri 1 Dolok Silau. Gambaran pemberian materi oleh narasumber dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Pemberian Materi oleh Narasumber

Setelah penyampaian materi oleh narasumber dosen Universitas Quality Berastagi maka dibuka sesi tanya dan jawab. Peserta sosialisasi (siswa) memberikan respon positif dengan aktif bertanya kepada narasumber. Menurut (Utomo et al., 2024) berbagi pengetahuan berdasarkan pengalaman langsung dengan anak-anak dan remaja yang berjuang melawan penggunaan narkoba dapat menjadi cara yang menyenangkan dan menarik bagi peserta untuk belajar bagaimana mengelola narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat. Begitu melihat tanda-tanda penggunaan narkoba di lingkungan sekitar, para peserta menjadi tenang dan melakukan kegiatan yang konstruktif. Setelah sesi Tanya jawab berakhir, kegiatan diakhiri dengan foto bersama yang menampilkan peserta, dan narasumber. Hasil pemotretan gabungan antara peserta, guru dan tim Universitas Quality Berastagi dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



**Gambar 3.** Foto bersama tim pengabdian dan peserta pengabdian

Beberapa hal krusial yang harus kita lakukan terkait penggunaan narkoba dalam pendidikan anak dan remaja, khususnya siswa SMP, adalah menjunjung tinggi ajaran agama dan moral dalam kehidupannya. Sangat diperlukan lingkungan yang sehat dan positif yang juga menumbuhkan kreativitas peserta didik dan eksplorasi materi. Sebaliknya, siswa SMP yang masih muda selalu ingin mengeksplorasi hal-hal baru dan membutuhkan waktu untuk menemukan minat dan potensi dirinya (Mustafa, MA, 2022). Siswa diajarkan untuk aktif mendengarkan dan menyampaikan pemikirannya tentang narkoba. Pertumbuhan penduduk di daerah ini telah meningkatkan pengetahuan siswa tentang pendidikan moral, narkoba, dan dampak narkoba dari latar belakang sosial, budaya, dan hukum. Diharapkan dengan semakin berkembangnya pemahaman siswa akan semakin nyata dalam bentuk pertanyaan sikap dan pertanyaan bebas narkoba. Diharapkan generasi muda khususnya siswa-siswi SMP yang merupakan sisa-sisa generasi muda di Indonesia akan menjadi generasi pemberani dan mandiri.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Negeri 1 Dolok Silau menunjukkan bahwa terjadi pemahaman dan kesadaran siswa SMP terkait dengan jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Generasi muda khususnya siswa sekolah menengah pertama memiliki pemahaman yang lebih besar tentang pengetahuan dan bahaya narkoba sehingga mereka dapat berbagi informasi ini dengan teman, keluarga, dan masyarakat sekitar agar terciptanya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas-aktifitas keseharian mereka.

## Referensi

- Aulia, B., Putri, S., Wulandari, K. A., Nur, H., Ermaya, L., Ajengtiyas, A., Mashuri, S., Ekonomi, F., Upn, B., & Jakarta, V. (2023). Pentingnya Sosialisasi Gerakan Anti Narkoba Di Kalangan Remaja. *Jurnal Bela Negara*, 1(1).
- Hardi, Latief, M., Pusvitasari, I., Harma, A., Alsabfitri, N., & Usmani. (2023). Sosialisasi Bahaya Narkoba Dan Cara Penanggulangannya. *Abdikes: Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1).
- Hufron, Gatut Setiadi, Rindra Risdiantoro, & Khoirul Anwar. (2024). Sosialisasi Anti Narkoba Di Sma Islam Yakin Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.51339/Khidmatuna.V4i2.1103>
- Isrofah, I., Prastiwi, D., & Handoko, R. (2021). Optimizing The Role Of Youth Cadre Through Education About The Impact Of Drug Abuse On Adolescents. *Journal Of Community Service And Empowerment*, 2(2). <https://doi.org/10.22219/Jcse.V2i2.16707>
- Kumalasari, K., Rahmah, L., & Hastuti, Y. D. (2022). Edukasi Bahaya Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Inovasi, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.36990/Jippm.V2i1.484>
- Lusiana, E., Tamzil, N. S., Oktarina, D., & Prasasty, G. D. (2022). Sosialisasi Dan Edukasi Bahaya Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity And Medicine*, 3(3). <https://doi.org/10.32539/Hummed.V3i3.109>
- Mausili, D. R., Susanti, E., Khaldun, R. I., Wardhana, D. H. A., & Sajidin, M. (2023). Penyuluhan Pendidikan Karakter Anti Korupsi pada Siswa SMP Negeri 2 Majene. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 247–255. <https://doi.org/10.56855/income.v2i4.775>
- Mustafa, Ma. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Azkia : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 15(2). <https://doi.org/10.58645/Jurnalazkia.V15i2.13>

- Pangesti .A, F., Rosarini, A., Putradana, W., Audi Agatha, L., & Pratidina Susilo, A. (2023). Peningkatan Mutu Pelayanan Rekam Medik di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.56855/income.v2i1.184>
- Rasyid, R., Agustang, A., Maru, R., Agustang, A. T. P., & Sudjud5, S. (2020). Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar Smp Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(2).
- Sabarudin, Rachma Malina, Nita Trinovitasari, Solo, D. M., Andi Arini Astari, Kuluhu, K., Ningsih, M. B., Muhammad Ammar, Sitti Nurul Aisyah, & Naim, I. (2023). Sosialisasi Bahaya Narkoba Untuk Mewujudkan Generasi Unggul Tanpa Narkoba Di Sekolah Dasar Negeri 1 Soropia. *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi*, 1(2). <https://doi.org/10.33772/Mosiraha.V1i2.22>
- Subakti, S., & Nurdin, N. (2023). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Gesnerasi Muda Sma Negeri 1 Pringgabaya Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*
- Thaib, C. M., Marpaung, J. K., & Suryani, M. (2022). Sosialisasi Bahaya Narkoba Dan Zat Aditif Pada Kader Posyandu Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Kelas 1 Medan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.53299/Bajpm.V2i1.143>
- Utomo, R. A., Rusli, M., Hermansius, R. T., & Karimah, S. A. (2024). Sosialisasi Pendidikan Antinarkoba Dan Antikorupsi Pada Generasi Muda Di Mtss. Annida Bina Insani Rancabungur. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.47776/Praxis.V2i1.759>